

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (WORTEL, LOBAK, TELUR PUYUH)
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU DI POSYANDU MELATI A DAN B
DESA KAMARORA KEC.NOKILALAKI**

SKRIPSI



**YULPUTRISNA OLVIAN VIVIS
201501054**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2019**

**PERNYATAAN
KEASLIAN PENULISAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Penyuluhan Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (Wortel, Lobak, Telur Puyuh) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora A Kec. Nokilalaki adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKES Widya Nusantara Palu

Palu, Juli 2019

Yulputrisna Olvian Vivis
NIM 201501054

ABSTRAK

YULPUTRISNA OLVIAN VIVIS. Pengaruh Penyuluhan Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (Wortel,Lobak,Telur Puyuh) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki. Dibimbing oleh PESTA CORRY SITUMORANG dan NI KETUT KARIANI.

Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) merupakan sarana yang dapat di andalkan untuk membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas, karena MP-ASI salah satu makanan yang menjamin tumbuh kembang bayi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang pemberian makanan pendamping ASI (Wortel,Lobak,Telur Puyuh) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki. Penelitian ini menggunakan kuantitatif desain kuasi eksperimen dengan rancangan yang digunakan *praekperimental one grup pre post test design*. Sampel sebanyak 48 orang dengan teknik pengambilan *total sampling*. Analisis data menggunakan *uji Wilcoxon*. Hasil pengetahuan sebelum penyuluhan cukup berjumlah 23 responden (47.9%) sesudah penyuluhan baik 41 responden (85.4%) sikap sebelum penyuluhan tidak menerima 47 responden (97,9%) sesudah penyuluhan sikap menerima berjumlah 34 responden (70,8%). Simpulan terdapat pengaruh penyuluhan tentang pemberian makanan pendamping ASI (Wortel,Lobak,Telur Puyuh) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki.dengan nilai *p-value* 0.000, $<(\alpha,5)$. Saran kepada Puskesmas Kamarora kabupaten Sigi dapat melakukan sosialisasi mengenai (Wortel,Lobak,Telur Puyuh) kepada masyarakat melalui kegiatan Posyandu tentang MP-ASI bagi balita khususnya pemilihan jenis MP-ASI dan sumber-sumber zat gizi pada makanan dan pemberian makanan pendamping ASI pada balita yang tepat selain itu memberikan makanan tambahan pada setiap kegiatan posyandu minimal sebulan sekali.

Kata kunci : pemberian makanan pendamping ASI (Wortel,Lobak,Telur Puyuh), peningkatan pengetahuan, sikap.

ABSTRACT

Yulputrisna Olvian Vivis Influences of presentation about Extra food of breastmilk (Eggs,Carrot,Radish) toward Knowledge Increased and Mother's attitude in Melati A and B Sub PCH of Kamarora Village,Nokilalaki Subdistrict.Guide By PESTA CORRY SITUMORANG dan NI KETUT KARIANI.

Feeding for extra food of breastmilk is one of way to support the baby's growth and develop in preparing the quality of humen resource. This research aims to obtain the influences of presentation about extra food of breast milk (Eggs, carrot,radish) toward knowledge increased and Mother's attitude in Melati A and B sub PCH of Kamarora village,Nokilalaki subdistrict. This is quantitative research by experiment quasy desing and pre-experimental one group pre post test design. Sampling number is 48 respondents that taken by total sampling technique. Data analized by wilcoxon test. The result mentioned that about 23 respondents (47,9%) have enough knowledge before presentation, and become 41 respondents (85.4) have good knowledge after it. Before presentation about 47 respondents (97.9%) rejected,but after presentation about 34 respondents accepted the program. Conclusion that there is influences of presentation about extra food of breast milk(eggs,carrot) toward knowledge increased and mother's attitude in Melati A and B sub PHC of Kamarora village, Nokilalaki subdistrict with p Value 0,000 (<0,5). Suggestion for Kamarora PCH,Sigi Regency to do more socialisation regarding carrot, eggs.radish toward community through the sub PCH program about extrafood of breastmilk for babies and preparing it in sub PHC at least once a month.

Keywords: exrtafod of breast milk feeding (carrot,eeg,radish), knowledge increased,attitude.



**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI (WORTEL, LOBAK, TELUR PUYUH)
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU DI POSYANDU MELATI A DAN B
DESA KAMARORA KEC. NOKILALAKI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**YULPUTRISNA OLVIAN VIVIS
2015 010 54**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING
ASI (WORTEL, LOBAK, TELUR PUYUH) TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DI POSYANDU MELATI A DAN B
DESA KAMARORA KEC.NOLILOLAKI

SKRIPSI

YULPUTRISNA OLVIAN VIVIS
201501054

Skripsi ini telah diujikan
Tanggal 28 Agustus 2019

PENGUJI I,
Evi Setyawati, SKM., M.Kes
NIK : 20110901015

(.....)

PENGUJI II
Dr. Pesta Corry, Dipl.Mw.M.Kes
NIK : 20080902002

(.....)

PENGUJI III
Ni Ketut Kariani, S.KM., M.Kes
NIK : 20180901083

(.....)

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Widyadarmas Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes

NIK 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Analisa Data	30
I. Bagan Alur Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum lokasi penelitian	33
B. Hasil	33
C. Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan Neuromuscular Bayi Dan Implikasi	8
Table 2.2 Pola Pemberian ASI dan MP-ASI	11
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki	34
Tabel 4.2 Distribusi pendidikan responden di Posyandu Melati A Dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki	34
Table 4.3 Distribusi pekerjaan responden di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki	35
Tabel 4.4 Distribusi tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan tentang pemberian Makanan Pendamping ASI (Wortel,Lobak,Telur Puyuh) terhadap peningkatan pengetahuan ibu di Posyandu Melati A dan B desa Kamarora Kec.Nokilalaki	36
Table 4.5 Distribusi sikap ibu sebelum diberikan penyuluhan Tentang Pemberian makanan Pendamping ASI (Wortel,Lobak,Telur Puyuh) terhadap peningkatan sikap ibu Di Posyandu Melati A dan B desa Kamarora Kec.Nokilalaki	37
Table 4.6 distribusi tingkat pengetahuan ibu sesudah diberikan penyuluhan tentang pemberian makanan pendamping ASI (Wortel,Lobak,Telur Puyuh) di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki	38
Table 4.7 tabel pengaruh penyuluhan tentang pemberian makanan pendamping ASI (Wortel,Lobak,Telur Puyuh) terhadap peningkatan pengetahuan ibu di Posyandu Melati A Dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki	38
Table 4.8 Tebel Pengaruh Penyuluhan Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (Wortel,Lobak,Telur Puyuh) terhadap Peningkatan Sikap Ibu di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konsep	24
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian	26
Gambar 3.2 Skema Penelitian	27
Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Pustaka
Lampiran 2	Jadwal Penelitian
Lampiran 3	Surat permohonan pengambilan data awal
Lampiran 4	Surat balasan pengambilan data awal
Lampiran 5	Surat permohonan turun penelitian
Lampiran 6	Lembar kuesioner penelitian
Lampiran 7	Permohonan Menjadi responden
Lampiran 8	Kuesioner
Lampiran 9	Permohonan persetujuan responden
Lampiran 10	Surat balasan selesai penelitian
Lampiran 11	Master tabel
Lampiran 12	Hasil olahan data

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi dan anak yang memiliki kekurangan gizi akan menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang apabila tidak di atasi secara dini dapat berlanjut hingga dewasa. Usia 0-24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga kerap di istilahkan sebagai periode emas sekaligus periode kritis, periode emas dapat terwujudkan apabila pada masa ini bayi dan anak memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang yang optimal. Sebaliknya apabila bayi dan anak pada masa ini memperoleh makanan yang tidak sesuai kebutuhan gizinya, maka periode emas akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang bayi dan anak, baik pada masa ini maupun masa yang selanjutnya (Sefti 2013).

Pemberian MP-ASI (Makanan Pendamping ASI) berarti memberikan makanan lain sebagai pendamping ASI yang diberikan pada bayi dan anak usia 6 sampai 24 bulan. MP-ASI yang tepat dan baik merupakan makanan yang memenuhi kebutuhan gizi sehingga bayi dan anak dapat tumbuh kembang dengan optimal. MP-ASI diberikan secara bertahap sesuai dengan usia anak, dari MP-ASI jenis lumat, lebih sampai anak menjadi terbiasa dengan makanan keluarga. Selain MP-ASI (Air Susu Ibu) terus dilanjutkan sebagai sumber zat gizi dan faktor pelindung penyakit hingga mencapai anak usia dua tahun (Kemenkes RI 2012).

Pemberian MP-ASI pada bayi merupakan salah satu upaya pemenuhan kebutuhan gizi bayi sehingga bayi dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal. Pemberian MP-ASI pada bayi adalah pemberian makanan atau minuman yang mengandung zat gizi pada bayi usia 6-24 bulan yang memenuhi kebutuhan gizi setelah pemberian ASI eksklusif. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) merupakan sarana yang dapat di andalkan untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, karena MP-ASI merupakan salah satu makanan yang menjamin tumbuh kembang bayi. Namun

demikian, masih banyak ibu-ibu yang mengalami kesulitan dalam pemberian MP-ASI untuk bayinya (Kemenkes RI 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) penyebab kematian balita urutan pertaman disebabkan gizi buruk sebesar 54%. Prevalensi gizi buruk di Indonesia tahun 2007 (5,4%), tahun 2010 (4,9%), dan tahun 2013 (5,7%), sedangkan target *Millennium Development Goals* (MDGs) tahun 2014 3,6% (Hawkes 2015).

Data hasil riset kesehatan dasar tahun 2013 yang menunjukkan bahwa kejadian gizi buruk dan gizi kurang mengalami peningkatan dari tahun 2007 sampai tahun 2013. Kasus gizi buruk tahun 2007 sebesar 4,5% mengalami peningkatan 5,7% pada tahun 2013. dan untuk gizi kurang laporan tahun 2007 sebesar 13,0 meningkat menjadi 13,19 % tahun 2013. Dari 33 provinsi di Indonesia, Sulawesi selatan berada di urutan ke 10 prevalensi gizi kurang sebesar 26% yang melebihi angka nasional yaitu 19,6% (Risesdas 2013).

Data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) sampai November 2015 telah menemukan sebanyak 443 balita kasus gizi buruk di 13 Kabupaten dan Kota. “Data sampai November 2015 telah mencapai angka 443 orang terdiri 227 laki-laki dan 216 perempuan (Dinkes Sulteng).

Dirincikan untuk kota Palu sebanyak 45 kasus, kabupaten Sigi 35 kasus, Donggala 111 kasus, Parigi Moutong 81 kasus, Poso 47 kasus, Tojo Una-una 5 kasus, Morowali 5 kasus, Selanjutnya Banggai 14 kasus, Banggai kepulauan 8 kasus, Tolitoli 57 kasus, Buol 21 kasus, Banggai laut 10 kasus dan Morowali Utara 6 kasus.

Data yang di peroleh dari Puskesmas Desa Kamarora A Kecamatan Nokilalaki, didapatkan bahwa keseluruhan balita yang ada di Puskesmas Kamarora A berjumlah 452 orang dengan jumlah balita yang gizi kurang sebanyak 205 orang. Data keseluruhan balita yang diperoleh dari Posyandu Melati A Dan B berjumlah 144 orang. Dengan jumlah balita yang usia 6 sampai 24 bulan sebanyak 48 orang.

Hasil wawancara dengan 10 orang ibu, 5 orang diantaranya memiliki pendidikan rendah (tamat SD) dan 3 orang lainnya tamat SMP dan memiliki pendapatan yang tidak menentu karena tidak memiliki pekerjaan tetap.

Sebagian besar kepala keluarga bekerja sebagai buruh tani, sehingga rata-rata pendapatan yang diperoleh kurang dari satu juta perbulannya dan ini menandakan bahwa pendapatan mereka jauh dari upah minimum regional yaitu RP. 2.050.000. Hal ini sangat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat dan berdampak pada pemenuhan nutrisi dalam pemberian MP-ASI pada balita (Hariyani 2011).

Faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI pada balita usia 6 sampai 24 bulan yaitu pendidikan ibu, pengetahuan ibu, dan sumber informasi tentang praktik pemberian MP-ASI, secara teori pengetahuan akan menentukan perilaku seseorang. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi tentu akan berpikir lebih dalam bertindak, dia akan memperhatikan akibat yang akan diterima bila dia bertindak sembarangan, seorang ibu dituntut memiliki pengetahuan tinggi dalam menjaga kesehatan bayinya terutama dalam pemberian MP-ASI yang tetap, sehingga pemberian MP-ASI terlalu dini dapat di cegah.

Pengetahuan ibu tentang MP-ASI sangat penting dimiliki oleh setiap ibu, karena kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan masalah gizi pada anaknya. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitanya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuanya (Notoatmojo 2010).

Sikap ibu yang baik sangat dibutuhkan selama dalam proses pengenalan makanan yang baik untuk bayi. Ibu diharapkan mau dan teliti untuk memperhatikan bagaimana cara memperkenalkan makanan yang baik untuk bayi, makanan yang cocok untuk bayi, kapan waktu pemberiannya dan jadwal pemberiannya, agar ibu dapat memberikan dengan baik maka perlu diadakan penyuluhan untuk ibu-ibu yang mempunyai bayi usia lebih dari 6 bulan tentang makanan tambahan pada bayi sehingga masyarakat akan mengerti betapa pentingnya makanan tambahan pada bayi sesuai umurnya. Pemberian MP-ASI pada bayi sangat dipengaruhi oleh sikap yang di anut dan digunakan oleh

keluarga serta pengaruh sosial budaya yang kuat mempengaruhi pola pemberian MP-ASI (Utami 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh penyuluhan tentang pemberian Makanan Pendamping ASI (Wortel, Lobak, Telur Puyuh) terhadap peningkatan Pengetahuan dan sikap ibu di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kecamatan Nokilalaki.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada Pengaruh Penyuluhan Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (Wortel, Lobak, Telur Puyuh) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kecamatan Nokilolaki?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya Pengaruh Penyuluhan Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (Wortel, Lobak, Telur Puyuh) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilolaki.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

- a. Teridentifikasinya tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (Wortel, Lobak, Telur Puyuh) di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilolaki
- b. Teridentifikasinya tingkat pengetahuan ibu sesudah diberikan penyuluhan Tentang pemberian Makanan Pendamping ASI (Wortel, Lobak, Telur puyuh) di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilolaki
- c. Teridentifikasinya sikap ibu sebelum diberikan penyuluhan tentang pemberian Makanan Pendamping ASI (Wortel, Lobak, Telur Puyuh) di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki

- d. Teridentifikasinya sikap ibu sesudah diberikan penyuluhan tentang pemberian Makanan Pendamping ASI (Wortel, Lobak, Telur Puyuh) Di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki
- e. Dianalisisnya pengaruh penyuluhan tentang pemberian makanan pendamping ASI (Wortel, Lobak, Telur Puyuh) terhadap peningkatan pengetahuan ibu di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki
- f. Dianalisisnya pengaruh penyuluhan tentang pemberian makanan pendamping ASI (Wortel, Lobak, Telur Puyuh) terhadap peningkatan sikap ibu di Posyandu Melati Desa Kamarora Kec.Nokilalaki

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Bagi Puskesmas Desa Kamarora Kec.Nokilalaki

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi setiap ibu-ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan tentang pemberian makanan pendamping ASI (Wortel, Lobak, Telur Puyuh) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu di Posyandu Melati A dan B Desa Kamarora Kec.Nokilalaki.

2. Bagi Masyarakat Desa Kamarora Kec.Nokilalaki

Mampu memberikan gambaran dan informasi untuk orang tua yang memiliki anak 6-24 bulan serta untuk semua pihak yang membutuhkan dalam rangka pemberian makanan pendamping ASI (Wortel, Lobak, Telur Puyuh) terhadap peningkatan Pengetahuan dan sikap ibu di Posiandu Melati A dan B Desa Kamarora Kecamatan Nokilolaki.

3. Bagi STIKes Widya Nusantara Palu.

Bagi institusi pendidikan dapat memberikan masukan dan bahan kajian serta pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini. 2012. *mengapa seorang ibu harus menyusui?*. Yogyakarta (ID): Flas Books.
- Bakhtiar, Amsal. 2012. *Falsafah ilmu*. Edisi revisi. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada
- [DepKes RI] Dapertemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Pedoman pelaksanaan pendistribusian dan pengelolaan makanan pendamping air susu ibu*. Jakarta (ID): DepKes RI
- Almatier, 2015. *Panduan Umum Pemberian Tenaga Pelaksana Gizi Puskesmas dalam pembinaan kader posyandu*. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Direktorat Bina Gizi Kemenkes RI, 2010. *Panduan pelatihan konseling Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)*. Jakarta (ID): Kemenkes RI
- Hariyani S. 2011. *gizi, untuk kesehatan ibu dan anak*. Yongyakarta(ID): Graha Ilmu
- Agustina Listiowati, 2012. *Buku kesehatan ibu dan anak*. Yongyakarta (ID): Salemba Medika
- Krisyanto Y, Yusiana MA. 2012. *Analisis factor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI terlalu dini di posyandu mawar 1 desa karangrejo*. [Skripsi]. Bojonegoro (ID): Kademi Kesehatan Rajekwesi Bojonegoro vol.5 (3) januari-april 2012.
- Mubarak WI. 2012. *Ilmu kesehatan masyarakat konsep dan aplikasi dalam kebidanan*, Jakarta (ID):Salemba Medika
- Septiari, 2012. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta (ID): PT.Rineka cipta \
- Notoadmojo S, 2007. *Promosi kesehatan masyarakat dan ilmu perilaku*. Jakarta (ID): PT.Rineka Cipta
- Heronimus Tangu, 2017. *Hubungan antara pemberian makanan tambahan dengan peningkatan berat badan pada bayi 6-12 bulan di posyandu wilayah kerja pos kesehatan desa (poskesdes) Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang*. [Skripsi] Nursing News Volume 2, Nomor 2, 2017
- Winarno, 2004. *Karakteristik dalam wortek dan manfaat wortel*. Jakarta (ID). PT Mulia media
- Pekik, 2006. *gizi dan zat makanan pokok yang dibutuhkan oleh tubuh untuk pertumbuhan balita*. Jakarta (ID). PT. Rineka Ilmu
- Nursalam . 2014. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta (ID). Salemba Medika.

- Utami R. 2012. *Panduan koseling menyusui*. Jakarta (ID) : Pustaka bunda
- Saaifudin A. 2005. *Sikap manusia*. Yogyakarta (ID) :PT. Pustaka belajar
- Setiawan A. 2011. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta (ID) :Mulia Medika
- Siregar S. 2010. *Statistika deskriptif penelitian*. Jakarta (ID): PT. Raja Grafindo Persada
- Soetjiningsih.2010. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta (ID) :EGC
- Sudarmoko AD. 2013. *Penanganan wajip balita*. Yogyakarta (ID) :Gelar
- Yensi A. 2010. *Hubungan antara pengetahuan ibu tentang MP-ASI di kelurahan jemawan,kecamatan jatimong,kabupaten klaten*. [Skripsi] Surakarta (ID): Universitas muhamadia
- Wasis. 2008. *Pedoman riset praktis untuk profesi perawat*. Jakarta (ID): EGC.
- Mufida. 2015. *Hubungan antara pemberian makanan tambahan dengan peningkatan berat badan pada bayi 6-12 bulan di Posyandu wilayah kerja pos kesehatan desa (Poskesdes) landungsari kecamatan dau kabupaten Malang*. [Skripsi] Surakarta (ID): Universitas muhamadia
- Arikunto. 2010. *Hubungan antara pemberian makanan tambahan dengan peningkatanj berat badan pada bayi 6-12 bulan di posyandu wilayah kerja pos kesehatan desa (poskesdes) landingsari kecamatan dau kabupateen malang* [Skripsi] Nursing News Volume 2, Nomor 2, 2017